

Ruang CII-5

Seni Lukis Batik Modern

Seni lukis batik modern merupakan salah satu kecenderungan khas seni rupa modern di Indonesia. Yang dimaksud dengan seni lukis batik modern ini sesungguhnya termasuk dalam tradisi seni lukis yang dikerjakan dengan teknik batik dan mengangkat tema-tema dalam kehidupan modern. Di Indonesia, seni lukis batik modern ini umumnya dikerjakan oleh para perupa dari atau kini menetap di Jawa (Tengah dan Timur). Belakangan, para penekun seni lukis batik modern agaknya mulai tersebar di beberapa tempat di Nusantara. Beberapa karya koleksi Galeri Nasional Indonesia diantaranya adalah kreasi Widayat, Mustika, Damas, Sondak, Bagong Kussudiardjo, V.A. Sudiro, Sun Ardi, Ida Hadjar, dan Mahyar.

Ruang CII-6

Seni Patung

Seni patung telah menjadi bagian penting di dalam peta perjalanan seni rupa modern di Indonesia. Media seni patung dengan pokok khasnya berupa karya trimatra (tiga dimensional) dibentuk melalui berbagai bahan (kayu, logam, batu, keramik, kaca, plastik) dan teknik (pahat, cor, las, gabungan teknik). Para penekun seni patung yang tersebar di seluruh pelosok Nusantara, senantiasa mencoba melakukan eksplorasi bahan, teknik, dan pengungkapan tema hingga penguasaan ruang. Dari sejumlah penekun ini, Galeri Nasional Indonesia telah mengkolleksi diantaranya karya dari I Gusti Ketut Swena, Rustamadji, Edi Sunarso, Amrus Natalsya, Harsono, dan Budiani.

Space CII-5

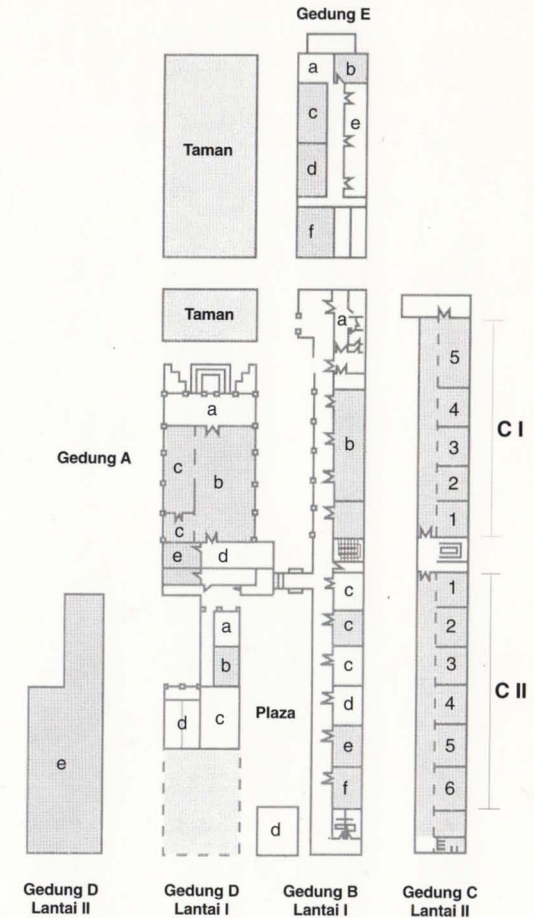
Modern Batik Painting

Modern Batik Painting is one of a special tendency of modern fine arts in Indonesia. What is referred to as modern batik painting has actually been included in fine arts conducted with batik technique and featuring themes of modern life. In Indonesia, modern Batik painting is generally carried out by painters from or those who have settled in Java (Central and East Java). Eventually, devotees of modern batik painting have apparently spread out in several places in Nusantara. Some of the modern batik collection of the Indonesian National Gallery, are among others creation by: Widayat, Mustika, Damas, Sondak, Bagong Kussudiardjo, V.A. Sudiro, Sun Ardi, Ida Hadjar, and Mahyar.

Space CII-6

Sculpture Art

Sculpture art has become a significant part on the map of modern Indonesian fine arts in Indonesia. The sculpture art's medium with its particular basic of three dimensional work shaped through various materials (wood, metal, stone, ceramic, glass, plastic) and techniques (carving, melting, welding, and combination of techniques). Its devotees who are scattered all over Nusantara, have continually tried exploring materials, techniques, and expressing of themes to dominating of space related to the art. The Indonesian National Gallery has a collection of their works, among others by: I Gusti Ketut Swena, Rustamadji, Edi Sunarso, Amrus Natalsya, Harsono, and Budiani.



Keterangan:

Gedung A

- a. Lobby
- b. Ruang Pameran Besar
- c. Ruang Pameran Kecil
- d. Ruang Serba Guna
- e. Ruang Sekretariat
- f. Gudang

Gedung B

- a. Ruang VIP
- b. Ruang Seminar
- c. Ruang Pamer Temporer
- d. Gudang
- e. Konservasi
- f. Ruang Workshop

Gedung C

- a. Ruang Pamer Tetap
- b. Gudang Koleksi

Gedung D

- a. Musholla
- b. Ruang Laboratorium
- c. Gudang
- d. Toilet
- e. Gudang Koleksi

Gedung E

- a. Lobby
- b. Ruang Pimpinan Galeri
- c. Ruang Administrasi
- d. Ruang Kuratorial
- e. Perpustakaan Kebudayaan
- f. Ruang Auditorium